

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi masyarakat pada partai politik terhadap perilaku pemilih dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban, penulis dapat memberikan kesimpulan berdasarkan dari tiga rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Persepsi masyarakat pada partai politik adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner nomer 8 bahwa partai politik yang ada sudah berfungsi sebagai sarana komunikasi politik. partai politik yang sudah berfungsi sebagai sarana komunikasi politik di kecamatan Bancar maka akan berdampak positif pada perolehan suaranya. Hal ini sebagaimana telah di dapatkan oleh partai Golkar. Partai Golkar mendapatkan suara terbanyak pada pemilu 2009 dan 2004 dibandingkan partai lainnya.
2. Perilaku pemilih masyarakat di kecamatan Bancar dapat dikategorikan sebagai pemilih rasional. Hal ini sebagaimana dilihat dari hasil kuesioner nmer 4 bahwa masyarakat dalam memilih kandidat yang menjadi pertimbangan utama adalah memilih kandidat yang mementingkan kepentingan rakyat
3. Terdapat pengaruh yang kuat antara persepsi masyarakat pada partai politik terhadap perilaku memilih masyarakat di kecamatan Bancar kabupaten tuban dalam pemilihan legislatif 2009 sebesar sebesar 0.668. Selanjutnya dilakukan uji determinasi yang diperoleh nilai 0.446 artinya

pengaruh persepsi masyarakat pada partai politik terhadap perilaku memilih masyarakat di kecamatan Bancar kabupaten Tuban dalam pemilihan legislatif 2009 sebesar 44,6% dan sisanya 55,4% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

Dalam penelitian ini akan diberikan saran-saran kepada

1. Masyarakat (pemilih)

Masyarakat perlu lebih ditingkatkan dalam memahami politik, seperti memahami fungsi, ideologi beserta visi dan misinya. agar dalam memilih parpol dalam pemilu tidak sia-sia dan sesuai dengan harapan

2. Dari pihak Komisi Pemilihan Umum (KPU),

KPU Provinsi dan Kabupaten/ Kota untuk Pemilu yang akan datang agar untuk melakukan pembenahan dalam pelayanan Pemilu kepada pemilih, karena terdapat sebagian kecil yang belum terdaftar sebagai pemilih dalam Pemilu. Dalam melakukan sosialisasi agar melakukan dan bekerja sama dengan pihak luar, yang meliputi lembaga pemerintah atau non pemerintah, organisasi masyarakat. Dalam melakukan sosialisasi agar memperhatikan latar belakang pekerjaan, pendidikan, agama, jenis kelamin dan usia. Karena dengan melakukan pengelompokan tersebut akan lebih efektif dan mengenai pada sasaran sosialisasi. Hal tersebut juga menyangkut pula dengan metode yang digunakan dalam sosialisasi.

3. Berdasarkan saran nomor tiga, maka peneliti mengharapkan ada penelitian lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain sebesar 55,4% yang

mempengaruhi perilaku pemilih dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban.